

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sebuah karya sastra dilahirkan oleh penyairnya melalui sebuah proses kreasi yang melibatkan cipta dari sang pemilik kata-kata. Penyair mengubah kata-kata menjadi berirama dan memiliki ritme menjadi untaian kata yang indah. Susunan irama dan ritme yang dibungkus kata-kata indah itulah yang membuat puisi menuansakan citra yang mampu membangkitkan imaji bagi pembaca.

Gaya bahasa ialah bahasa indah yang digunakan untuk meningkatkan efek dengan jalan memperkenalkan serta membandingkan suatu benda atau hal tertentu dengan benda lain yang lebih umum. Secara singkat penggunaan gaya bahasa tertentu dapat mengubah serta menimbulkan konotasi tertentu (Oktavia, 2017 : 5).

Secara singkatnya dapat dikatakan bahwa gaya bahasa ialah cara mengungkapkan pikiran melalui bahasa secara khas yang memperlihatkan jiwa dan kepribadian penulis (pemakai bahasa). Sebuah gaya bahasa yang baik harus mengandung tiga unsur berikut : kejujuran, sopan, dan menarik.

Gaya bahasa dan kosakata memiliki hubungan erat, dan hubungan timbal balik. Semakin kaya kosakata seseorang, semakin beragam pula gaya bahasa yang dipakainya. Keberadaan manusia dalam proses perkembangan akal budinya tidak dapat lepas dari bahasa. Hal ini didasari atas kedudukan bahasa sebagai penunjang

aktualisasi ide, gagasan, dan tingkah laku manusia. Dapat dikatakan kemunculan dan perkembangan bahasa merupakan tanda-tanda dari kemunculan budaya.

Bahasa alat untuk berinteraksi atau berkomunikasi, dalam arti alat untuk menyampaikan pikiran, gagasan, konsep, atau perasaan. Manusia tidak bisa terlepas dari adanya komunikasi. Hal ini sesuai dengan fungsi bahasa yaitu sebagai alat komunikasi untuk menyatakan ekspresi. Jadi, dapat disimpulkan bahwa bahasa itu alat untuk berinteraksi bagi manusia dalam kehidupan sehari-hari.

Gagasan dan perasaan diolah dalam batin kemudian diungkapkan, diekspresikan menjadi sesuatu yang informatif, estetik, dan artistik. Ekspresi, gagasan, dan perasaan yang bersifat estetik dapat dijumpai di dalam puisi. Di dalamnya terdapat kata yang mengandung dua aspek yaitu aspek bentuk atau ekspresi dan aspek isi atau makna.

Gaya bahasa adalah bahasa indah yang digunakan untuk meningkatkan efek dengan jalan memperkenalkan serta membandingkan suatu benda atau hal tertentu dengan benda atau hal lain yang lebih umum. Secara singkat, gaya bahasa gaya bahasa merupakan penggunaan bahasa tertentu dapat mengubah serta menimbulkan konotasi tertentu. Hakikatnya, penggunaan gaya bahasa dalam karya sastra puisi bertujuan untuk menambah nilai keindahan dan mengungkapkan makna puisi itu sendiri. Dengan demikian, gaya bahasa merupakan salah satu unsur penting dalam penciptaan puisi yang mengalirkan kekhasan dari penciptanya.

Dapat disimpulkan bahwa gaya bahasa adalah bahasa yang indah untuk meningkatkan efek dengan memperkenalkan serta membandingkan suatu benda. Gaya bahasa salah satu unsur yang penting di dalam puisi.

Antologi puisi kumpulan puisi karya Chairil Anwar merupakan salah satu karya sastra yang menggunakan gaya bahasa. Hal ini karena berdasarkan pada pengamatan bahasa yang digunakan bersifat padat dalam arti tidak membentuk sebuah kalimat jika dibandingkan dengan puisi lain.

Puisi diartikan sebagai pembangun, pembentuk atau pembuat karena memang pada dasarnya dengan mencipta sebuah puisi maka seorang penyair telah membangun, membuat, atau membentuk sebuah dunia baru, secara lahir maupun batin (Rokhmansyah, 2014 : 13).

Sebuah puisi adalah sebuah struktur yang terdiri dari unsur-unsur pembangun. Unsur-unsur pembangun tersebut dinyatakan bersifat padu karena tidak dapat berdiri sendiri tanpa mengaitkan unsur yang satu dengan unsur yang lainnya. Unsur-unsur dalam sebuah puisi bersifat fungsional dalam kesatuannya dan juga bersifat fungsional terhadap unsur lainnya. (Rokhmansyah, 2014 : 13)

Kemenarikan sebuah puisi dinilai dari kemampuan penyair dalam menggunakan gaya bahasa, sehingga menyebabkan pembaca berkeinginan untuk membaca dan menyikapi maksud yang tersirat dari puisi tersebut. Penyair tidak mengungkapkan secara panjang lebar apa yang hendak disampaikan kepada pembaca, namun menggunakan bahasa yang singkat dengan makna yang tersirat. Penyair dalam menciptakan sebuah puisi sengaja memilih bahasa yang berbeda dari biasanya untuk menimbulkan kesan indah dan menarik, singkat dan padat tetapi kaya akan makna.

Alasan kenapa penulis memilih meneliti gaya bahasa yaitu karena menurut penulis gaya bahasa itu menarik. Karena untuk memahami gaya bahasa kita harus

membutuhkan pemahaman yang mendalam untuk mengerti dan memahami tentang gaya bahasa tersebut, tentunya didukung oleh teori-teori yang kita gunakan untuk menganalisis gaya bahasa tersebut. Banyak yang berpendapat bahwa gaya bahasa itu adalah majas. Tetapi, sebenarnya majas hanya sebagian dari gaya bahasa dan sifatnya hanya membantu gaya bahasa saja.

Kumpulan puisi karya Chairil Anwar juga banyak menggunakan gaya bahasa yang menarik untuk diteliti, tentunya dengan teori-teori yang mendukung. Selain banyak menggunakan gaya bahasa, kumpulan puisi karya Chairil Anwar ini juga mengangkat kehidupan masyarakat, tentang peristiwa-peristiwa penting yang terjadi. Hal tersebutlah yang membuat penulis tertarik untuk memilih judul analisis gaya bahasa dalam antologi pada puisi karya Chairil Anwar. Penulis berharap dengan adanya penelitian ini dapat menambah wawasan bagi pembaca tentunya dalam bidang sastra, dan juga dapat menjadi referensi untuk peneliti-peneliti selanjutnya.

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka penulis bermaksud meneliti tentang “Analisis Gaya Bahasa Personifikasi dan Hiperbola Antologi Puisi Karya Chairil Anwar.

Latar belakang di atas dapat peneliti simpulkan kenapa hanya mengambil dua gaya bahasa dalam puisi karya Chairil Anwar, sedangkan gaya bahasa ada banyak jenisnya dalam kumpulan puisi karya Chairil Anwar. Karena peneliti hanya terfokus pada dua gaya bahasa personifikasi dan hiperbola saja.

Peneliti hanya menganalisis 10 puisi karya Chairil Anwar karena peneliti tertarik pada 10 puisi. Peneliti menganalisis 10 puisi untuk mengetahui gaya bahasa apa saja yang terdapat pada puisi karya Chairil Anwar.

B. Fokus Penelitian

Fokus penelitian merupakan objek atau sarana, ruang lingkup dan waktu penelitian. Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan diatas, maka fokus penelitian adalah analisis gaya bahasa personifikasi dan hiperbola antologi puisi karya Chairil Anwar.

C. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan latar belakang di atas, maka masalah umum dalam penelitian ini yaitu:

1. Bagaimanakah ragam gaya bahasa personifikasi dan hiperbola yang digunakan dalam antologi puisi karya Chairil Anwar?
2. Bagaimanakah fungsi gaya bahasa personifikasi dan hiperbola yang digunakan dalam antologi puisi karya Chairil Anwar?

D. Tujuan Penelitian

Tujuan umum dalam penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan gaya bahasa personifikasi dan hiperbola yang digunakan antologi puisi karya Chairil Anwar.

1. Mendeskripsikan ragam gaya bahasa personifikasi dan hiperbola antologi puisi karya Chairil Anwar.
2. Mendeskripsikan fungsi gaya bahasa personifikasi dan hiperbola antologi puisi Karya Chairil Anwar.

E. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini dibagi menjadi dua, yaitu:

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memperluas ilmu pengetahuan di bidang bahasa dan sastra Indonesia. Karya sastra serta wawasan mengenai sastra khususnya analisis gaya bahasa personifikasi dan hiperbola antologi puisi karya Chairil Anwar.

2. Manfaat Praktis

Secara praktis penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan kepada pembaca dalam meneliti tentang penggunaan gaya bahasa pada novel karya Chairil Anwar. Selain itu, penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan referensi bagi peneliti lain yang mengkaji ilmu semantik dari seni lain.

a. Pembaca

Secara praktis bagi pembaca penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan kepada pembaca dalam meneliti tentang gaya bahasa pada antologi puisi. Selain itu, penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan referensi bagi peneliti lain yang mengkaji ilmu semantik dari segi lainnya

b. Peneliti selanjutnya

Diharapkan penelitian ini dapat menjadi jawaban dari masalah penelitian yang dirumuskan. Selain itu, dengan selesainya penelitian ini diharapkan dapat menjadi motivasi bagi peneliti untuk semakin aktif menyumbangkan hasil karya ilmiah bagi dunia sastra.

c. Siswa

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan tentang bagaimana menganalisis struktur naratif yang ada dalam karya sastra.

d. Lembaga STKIP Persada Khatulistiwa Sintang

Diharapkan hasil penelitian ini dapat menambah referensi bacaan serta acuan bag mahasiswa STKIP Persada Khatulistiwa Sintang mengenai penelitian sastra.

F. Definisi Istilah

Definisi istilah untuk memperjelas ruang lingkup penelitian ini dan untuk menghindari terjadinya perbedaan maka perlu membatasi ruang lingkup penelitian dengan memberikan definisi istilah atau penjelasan istilah. Istilah-istilah yang perlu dijelaskan dalam penelitian ini adalah :

1. Gaya bahasa merupakan salah satu unsur terpenting dalam puisi. Dengan adanya penggunaan gaya bahasa dalam karya sastra ksusunya puisi akan menimbulkan kesan indah pada puisi. Gaya bahasa digunakan masing-masing penyair akan berbeda-beda memiliki nilai tersendiri.

Aruna Laura (menurut Tarigan, 2016:148) gaya bahasa adalah bahasa yang indah digunakan untuk meningkatkan efek dengan jalan memperkenalkan serta membandingkan sesuatu benda atau hal tertentu dengan benda atau hal lain yang lebih umum. Secara singkat penggunaan gaya bahasa tertentu dapat megubah serta menimbulkan konotasi tertentu. Aurna Laura (menurut Sudaryat,2016:148) mengatakan bahwa gaya bahasa adalah bahasa berkias yang disusun untuk meningkatkan efek asosiasi tertentu. Oleh sebab itu makna yang terdapat dalam gaya bahasa tersebut disebut dengan stilistik.

2. Puisi merupakan keadaan jiwa atau perasaan seorang penyair yang dituangkan ke dalam bentuk tulisan dan mengandung makna tertentu. Jadi dalam penelitian Gaya Bahasa Dalam Antolog Puisi Karya Chairil Anwar merupakan suatu bentuk pengkajian puisi dengan menganalisis gaya bahasa yang terdapat dalam kumpulan puisi, serta menganalisis fungsi dan ragam gaya bahasa yang terdapat dalam kumpulan puisi ini.

Dari beberapa pengertian diatas, maka dapat diambil suatu pengertian bahwa yang dimaksud dengan gaya bahasa dan puisi adalah suatu perbedaan yang berkaitan dengan suatu susunan yang membangun. Gaya bahasa mengenai tentang model bertutur dalam penyampaian makna puisi, sedangkan puisi merupakan keadaan jiwa atau perasaan seorang penyair yang dituangkan ke dalam bentuk tulisan dan mengandung makna tertentu.